

PENDEKATAN PEMBELAJARAN DEEP LEARNING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS DI SEKOLAH DASAR

Natasya Alifia Mandasari¹, Agnia Puri², Anita Dwi Hapsari³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet
Riyadi Surakarta, Indonesia

Korespondensi. E-mail: natasyaalifia01@gmail.com

Abstrak

Kajian ini ditujukan untuk memahami penerapan pendekatan deep learning guna mengoptimalkan pencapaian belajar pada mata pelajaran IPAS pada jenjang Sekolah Dasar. Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur sebagai teknik utamanya. Berdasarkan hasil kajian, penerapan pendekatan pembelajaran deep learning dalam mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara menyeluruh sebab pendekatan ini dilakukan dengan aktivitas seperti proyek berbasis masalah, diskusi kelompok, observasi lingkungan, dan refleksi mandiri, siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan mampu mengaitkan konsep dengan kehidupan nyata. Pendekatan ini juga mendorong penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) serta memperkuat pemahaman konseptual siswa. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dan dukungan Kurikulum Merdeka turut memperkuat efektivitas penerapannya, menjadikan deep learning strategi yang relevan dan berdampak positif terhadap capaian belajar IPAS.

Kata Kunci: deep learning; hasil belajar; IPAS

Deep Learning Approach as an Effort to Improve Science Learning Outcomes in Elementary Schools

Abstract

This study aims to understand the application of a deep learning approach to optimize learning outcomes in the subject of science and science at the elementary school level. This study applies a descriptive qualitative approach with a literature review method as its primary technique. Based on the study results, the application of a deep learning approach in the subject of science and science in elementary schools can improve student learning outcomes comprehensively because this approach is carried out through activities such as problem-based projects, group discussions, environmental observations, and independent reflection. This approach makes students more active, critical, and able to connect concepts to real life. This approach also encourages mastery of higher-order thinking skills (HOTS) and strengthens students' conceptual understanding. In addition, the role of teachers as facilitators and the support of the Independent Curriculum also strengthen the effectiveness of its implementation, making deep learning a relevant strategy and having a positive impact on learning outcomes in the subject of science and science.

Keywords: *deep learning; learning outcomes; science and technology.*

PENDAHULUAN

Kajian IPAS meliputi makhluk hidup serta benda mati yang ada di alam semesta, beserta keterkaitan yang terjadi di antara keduanya. Lebih lanjut, IPAS turut mengkaji dinamika kehidupan manusia, baik dalam kedudukannya sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial di lingkungan tempat ia berada. Secara umum, ilmu pengetahuan dipahami sebagai himpunan pengetahuan yang tersusun secara logis dan sistematis dengan mempertimbangkan hubungan sebab dan akibat.

Cakupan pengetahuan ini melibatkan dua bidang utama, yaitu IPA dan IPS. Melalui pembelajaran IPAS, nilai-nilai karakter dapat ditanamkan secara bermakna kepada peserta didik Indonesia berlandaskan pada Profil Pelajar Pancasila. Melalui kegiatan pembelajaran IPAS, siswa dapat meningkatkan keingintahuan pada berbagai fakta yang berlangsung di sekitarnya. Rasa ingin tahu tersebut berperan sebagai pendorong dalam membantu mereka memahami berbagai proses yang terjadi di alam semesta serta hubungannya dengan kehidupan manusia di bumi.

Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar mempunyai fungsi penting dalam membangun landasan kemampuan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Dalam kurikulum Sekolah Dasar IPAS menempati posisi sebagai salah satu unsur dari bidang studi yang esensial, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah, kepedulian terhadap lingkungan, dan pengetahuan tentang kehidupan sosial. Meskipun demikian, dalam praktiknya, capaian belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih berada pada level yang relatif tidak memuaskan. Sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menangkap materi yang bersifat abstrak, apalagi bila metode pengajarannya masih menggunakan cara-cara lama, lebih menitikberatkan pada hafalan, dan minim dalam menyajikan pengalaman belajar yang bermakna

Pada proses pembelajaran IPAS di jenjang Sekolah Dasar, pendekatan yang tepat sangat diperlukan. IPAS tidak hanya menyampaikan pengetahuan tentang makhluk hidup, masyarakat, budaya, dan sejarah, tetapi juga bertujuan membentuk kesadaran sosial dan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, praktik pembelajaran IPAS masih sering didominasi oleh metode ceramah yang bersifat konvensional dan kurang merangsang partisipasi aktif siswa (Royani et al., 2024). Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar dan gagal menghubungkan materi dengan pengalaman sehari-hari mereka (Royani et al., 2024).

Untuk menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tidak semata-mata menekankan pada penyampaian informasi, melainkan juga dapat membangun pemahaman yang komprehensif, menumbuhkan kemampuan menganalisis masalah dengan tajam, serta meningkatkan kecakapan mencari solusi. Salah satu pendekatan dinilai relevan untuk menjawab permasalahan tersebut adalah pendekatan *deep learning*. Dalam dunia pendidikan, pendekatan *deep learning* bukan hanya sekedar menekankan pada penguasaan materi secara dangkal, selain itu juga mendorong siswa untuk menghubungkan konsep, menggali makna, dan menerapkannya dalam situasi nyata (Hasanah & Pujiati, 2025). Oleh karena itu, menggunakan pendekatan *deep learning* dalam pelajaran IPAS diharapkan bisa membuat hasil belajar siswa makin bagus, baik dari sisi pemahaman (kognitif) maupun sikap ilmiah mereka.

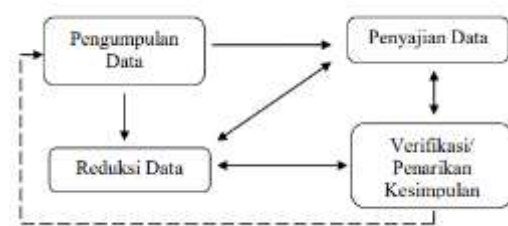
Penelitian ini menganalisis secara menyeluruh untuk mengkaji secara mendalam bagaimana model *deep learning* diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar IPAS khususnya di Sekolah Dasar hingga mampu mendorong peningkatan pencapaian belajar peserta didik. Di samping itu, dalam penelitian ini juga terdapat implikasi praktis penerapan pendekatan *deep learning* dalam sekolah dasar sebagai bentuk kebaruan.

Dengan pendekatan ini, hasil studi ini diharapkan mampu berkontribusi secara nyata dalam peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

METODE

Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode kajian pustaka (*literature review*) sebagai desain utamanya. Studi literatur ini dilakukan untuk menganalisis dan mensintesis berbagai hasil penelitian terkait konsep pembelajaran deep learning, penerapan serta pengaruhnya terhadap hasil belajar IPAS, dan implikasi praktisnya di jenjang sekolah dasar. Pendekatan ini digunakan karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menggali secara mendalam berbagai sudut pandang teoritis maupun empiris dari beragam sumber yang kredibel.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui telaah dokumen secara sistematis, meliputi tahap identifikasi, seleksi, dan pencatatan isi penting dari setiap artikel. Teknik pengolahan data menggunakan model analisis tematik dari *Miles dan Huberman*, yang terdiri atas tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi dilakukan melalui validasi silang antar sumber untuk meningkatkan keabsahan hasil kajian (Nabila & Septiani, 2025). Dalam penelitian studi literatur ini, penulis menyajikan gambaran umum mengenai teknik analisis data menggunakan model analisis tematik dari Miles dan Huberman pada Gambar 1



Gambar 1 : Model analisis tematik

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan memilah data mentah agar lebih terfokus dan bermakna. Proses ini berlangsung sejak awal penelitian hingga akhir, melalui langkah-langkah seperti merangkum, memberi kode, menemukan tema, dan mengelompokkan informasi. *Penyajian Data*, Penyajian data adalah tahap menata informasi secara sistematis agar memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Menurut Miles dan Huberman, pemaparan dapat berupa matriks, diagram, bagan, atau jaringan yang membantu peneliti memahami situasi, menganalisis lebih lanjut, atau mengambil keputusan berdasarkan data yang disusun secara jelas dan terstruktur. *Menarik Kesimpulan/ Verifikasi*, Menarik kesimpulan dan verifikasi adalah proses akhir pada pengolahan data kualitatif. Mulai dari awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari pola, hubungan sebab-akibat, dan makna dari data. Kesimpulan awal mungkin belum jelas, tetapi akan berkembang seiring proses analisis. Kesimpulan harus terus diuji dan diverifikasi melalui peninjauan data, refleksi, dan diskusi dengan rekan sejawat untuk memastikan kebenaran, kekuatan, dan relevansinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Penelitian *Deep Learning*

No	Peneliti	Tahun	Judul	Simpulan
1	Hasanah & Pujiati	2025	Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi	Guru SD telah memahami dan menerapkan deep learning, meski masih terkendala pelatihan dan kurikulum. Diperlukan dukungan

No	Peneliti	Tahun	Judul	Simpulan
				sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2	Dasar	2025	Konsep Dan Implementasi Pendekatan Deep Learning Di Sekolah Dasar	Pendekatan <i>deep learning</i> fokus pada pemahaman mendalam dan berpikir kritis melalui <i>mindful</i> , <i>meaningful</i> , dan <i>joyful learning</i> . Pendekatan ini mendorong keterlibatan, makna, dan kesenangan dalam belajar. Keberhasilannya didukung oleh guru yang kompeten, teknologi, dan kurikulum yang adaptif.
3	Raup et al.,	2022	Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran	Kecerdasan buatan berkembang pesat dan mampu menyelesaikan berbagai masalah kompleks. Teknologi ini telah diterapkan luas, termasuk di bidang pendidikan melalui asisten virtual, pembelajaran otomatis, dan bimbingan online, yang mengubah cara belajar dan kurikulum.
4	Setiaputri & Nadlir	2021	Pengaruh Penerapan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Karangturi	Studi ini membuktikan bahwa pembelajaran deep learning secara nyata meningkatkan pencapaian belajar IPAS pada topik bunyi dan pendengaran.
5	Maelasari & Lusiana	2025	Efektivitas Deep Learning Dalam Pembelajaran: Sebuah Kajian Systematic Literature Review (Slr)	Pendekatan deep learning telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan peserta didik, namun masih menghadapi hambatan teknis dan kebutuhan pelatihan guru. Diperlukan dukungan agar dapat diterapkan secara maksimal.
6	Verbena et al.,	2025	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Deep Learning Pada Mata Pelajaran Ips Materi Kegiatan Ekonomi Kelas Va SDN 35 Pekanbaru	Metode deep learning telah terbukti berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar dan tingkat ketuntasan siswa. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan lebih dinamis, berarti, dan menyenangkan bagi baik siswa maupun guru.
7	Ar Rasyid,	2025	Implementasi Metode Deep Learning Dalam	Metode deep learning meningkatkan proses pembelajaran

No	Peneliti	Tahun	Judul	Simpulan
	F., & Dewindra		Meningkatkan Keterlibatan Siswa Di SD	di sekolah dasar melalui pendekatan yang lebih personal dan interaktif. Namun, tantangan seperti infrastruktur dan kemampuan guru perlu diatasi. Dengan dukungan yang tepat, metode ini bisa membuat pembelajaran lebih bermakna dan inklusif.

Konsep Deep Learning Dalam Pendidikan

Pendekatan pembelajaran berbasis deep learning dalam dunia pendidikan merupakan suatu metode yang menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam, menghubungkan wawasan dengan mengintegrasikan informasi baru kedalam pengetahuan yang lama, serta penerapan konsep dalam berbagai situasi yang ditemukan dalam aktivitas sehari-hari. Tidak serupa dengan pembelajaran dangkal yang hanya menitikberatkan pada mengingat dan mengulang informasi, deep learning mendorong siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses berpikir yang lebih kompleks seperti menyebarluaskan, menyebarluaskan, dan menciptakan (Hasanah & Pujiati, 2025). Dalam pendekatan ini, siswa diarahkan untuk membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang reflektif, eksploratif, dan bermakna. Menurut (Dasar, 2025) siswa yang belajar secara mendalam cenderung memiliki struktur kognitif yang lebih kuat dan fleksibel, sehingga dapat menghubungkan berbagai konsep dan menerapkannya dalam konteks yang berbeda. Karakteristik utama dari pendekatan ini antara lain pemahaman konsep yang mendalam, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai bidang, kemandirian dalam belajar, serta kemampuan mentransfer pembelajaran ke situasi yang baru. Terutama untuk mata pelajaran IPAS di tingkat Sekolah Dasar, strategi deep learning sangat relevan karena mampu mengajak peserta didik untuk memahami hubungan sebab akibat dalam fenomena alam dan sosial, sekaligus

membentuk sikap kritis terhadap dunia di sekitarnya. Selain itu, metode ini mendukung prinsip Kurikulum Merdeka yang fokus pada kegiatan pembelajaran melalui proyek, pembelajaran berdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan, dan pembelajaran kontekstual. Oleh karena itu, mengintegrasikan pendekatan deep learning ke dalam proses belajar-mengajar di Sekolah Dasar adalah strategi yang tepat untuk mengembangkan kualitas pembelajaran IPAS dan mendukung tercapainya capaian pembelajaran yang maksimal.

Penerapan Deep Learning Dalam Pembelajaran IPAS

Penerapan metode deep learning dalam studi IPAS di Sekolah Dasar adalah langkah penting sebagai upaya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap fenomena alam dan sosial secara menyeluruh. IPAS sebagai bidang studi yang memadukan berbagai disiplin keilmuan, menuntut peserta didik untuk memahami konsep-konsep ilmiah sekaligus mengaitkannya dengan konteks sosial dan pengalaman kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan pendekatan deep learning, pembelajaran IPAS dapat dirancang untuk mendorong siswa agar berpikir kritis, menjelajahi, dan merenungkan pengalaman belajar mereka secara mendalam. Contohnya, pendekatan ini dapat diimplementasikan melalui model pembelajaran proyek, pembelajaran berbasis inkuiri, diskusi kelompok, dan kegiatan pengamatan lingkungan yang memberikan kesempatan bagi

peserta didik untuk menganalisis hubungan sebab-akibat dari suatu peristiwa.

Salah satu implementasi nyata dari deep learning dalam IPAS adalah mengajak peserta didik untuk menyelidiki efek aktivitas manusia terhadap lingkungan, mengolah data sederhana, dan menyimpulkan hasil pengamatan. Selain itu, siswa juga dapat diajak untuk membandingkan kondisi geografis sebuah daerah dengan dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya mendorong pemahaman terhadap konsep, bahkan turut mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta kemampuan untuk menyampaikan argumen berdasarkan bukti. Penelitian oleh (Raup et al., 2022) mengindikasikan bahwa peserta didik SD yang berpartisipasi dalam pembelajaran IPAS berbasis deep learning menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep, partisipasi aktif, serta kemampuan berpikir reflektif.

Adanya Kurikulum Merdeka memungkinkan para guru untuk lebih bebas menentukan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, penerapan deep learning menjadi lebih relevan dan dapat dilaksanakan. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan pengalaman dan tantangan intelektual. Dengan demikian, proses pembelajaran IPAS tidak semata-mata berorientasi pada pencapaian hasil belajar kognitif, melainkan turut serta dalam pengembangan keterampilan hidup dan pembentukan karakter peserta didik.

Pengaruh Deep Learning terhadap hasil Belajar

Penerapan deep learning berkontribusi positif secara substansial pada peningkatan hasil pembelajaran siswa, terutama untuk pelajaran IPAS di jenjang Sekolah Dasar. Penilaian hasil belajar tidak hanya terbatas pada pencapaian akademis berupa skor kognitif, melainkan juga mencakup kemampuan berpikir kritis, keterampilan dalam menyelesaikan masalah, sikap ilmiah, dan motivasi untuk

belajar. Dengan menggunakan pendekatan deep learning, peserta didik diajak untuk berkontribusi aktif dalam proses pembelajaran yang menarik serta berharga, bukan sekadar menerima informasi secara pasif. Menurut (Setiaputri & Nadlir, 2021), metode yang memicu pemikiran mendalam dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat informasi, mengaitkan berbagai konsep, serta mentransfer pengetahuan ke situasi nyata.

Penelitian oleh (Setiaputri & Nadlir, 2021) mengungkapkan bahwa peserta didik yang menerapkan strategi deep learning menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep IPAS secara lebih mendalam, peningkatan kemampuan analisis, serta menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka juga lebih terampil dalam mengorganisasi pengetahuan dan mampu menjelaskan kembali konsep yang telah dipelajari dengan menggunakan ungkapan atau kata-kata mereka sendiri, yang menjadi indikator keberhasilan pembelajaran yang bermakna.

Pendekatan deep learning menimbulkan pengaruh yang besar terhadap pencapaian belajar siswa, khususnya dalam memperkuat penguasaan konsep, kemampuan mengingat dalam jangka panjang, serta mengembangkan keahlian dalam berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Model pembelajaran yang berlandaskan pendekatan deep learning juga terbukti dapat mengoptimalkan motivasi belajar siswa, partisipasi aktif pada proses belajar mengajar, serta mendukung personalisasi pembelajaran semakin efektif (Maelasari & Lusiana, 2025).

Adapun Natsir (2025) menyoroti bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan literasi digital dan capaian belajar IPAS peserta didik di Sekolah Dasar. Menurut penelitian dari (Verbena et al., 2025) juga menyatakan bahwa penerapan metode *deep learning* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil dan proses pembelajaran peserta didik dalam mengoptimalkan pencapaian dan jalannya

proses belajar siswa dalam pembelajaran IPAS pada jenjang Sekolah Dasar.

Disamping itu, deep learning juga meningkatkan keterlibatan emosional peserta didik. Peserta didik yang merasa bahwa proses belajar mereka bermakna serta sesuai dengan kehidupan sehari-hari cenderung lebih termotivasi dan memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran IPAS. Motivasi yang berasal dari pemahaman yang mendalam ini juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Dalam konteks Sekolah Dasar, hal tersebut sangat penting karena pengalaman belajar yang positif dapat membangun dasar akademik dan sikap belajar yang tahan lama.

Dengan demikian, deep learning bukan hanya sekadar strategi, melainkan pendekatan yang meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar secara keseluruhan. Penerapannya dalam mata pelajaran IPAS dapat memperkuat pemahaman konseptual, keterampilan berpikir kritis, dan karakter siswa sebagai pembelajar yang aktif dan reflektif.

Implikasi Praktis di Sekolah Dasar

Implementasi metode deep learning pada pembelajaran IPAS di tingkat Sekolah Dasar memiliki dampak praktis yang penting bagi guru, murid, dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Para pengajar diharapkan tidak sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator dan perancang pengalaman belajar yang menantang, relevan, dan bermakna. Ini mengharuskan guru untuk membuat pembelajaran yang mendorong eksplorasi, dialog mendalam, pemecahan masalah nyata, dan permohonan untuk refleksi. Penggunaan strategi seperti pembelajaran berbasis proyek, penelitian ilmiah, studi kasus sederhana, dan praktik lapangan bisa menjadi cara yang efektif untuk mendalami pemahaman konseptual IPAS

Di sisi lain, siswa perlu menjadi peserta aktif dalam belajar yang mampu berpikir kritis dan terlibat secara emosional dalam proses tersebut. Hal ini konsisten dengan tujuan

Kurikulum Merdeka, yakni menyediakan kesempatan pembelajaran yang beragam, disesuaikan dengan minat dan kebutuhan individual peserta didik. Selain itu, belajar IPAS lewat pendekatan deep learning juga mendorong siswa untuk mengaitkan materi dengan kondisi di lingkungan sekitar, mengembangkan kesadaran ekologis, sosial, dan budaya yang lebih kuat sejak dini. Selain itu, keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran akan membangkitkan motivasi intrinsik yang jadi modal penting untuk keberlanjutan belajar sepanjang hidup.

Untuk mendukung penerapan pendekatan tersebut, pengembangan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran deep learning perlu dilakukan melalui pelatihan, pembentukan komunitas belajar, dan refleksi kelompok. Pihak sekolah juga berkewajiban menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan konteks serta berpotensi mendorong keaktifan siswa dalam jalannya pembelajaran. Dengan cara ini, penerapan pendekatan pembelajaran deep learning dalam mata pelajaran IPAS diharapkan dapat berkontribusi optimal dalam meningkatkan capaian belajar siswa secara holistik, berfokus pada kemampuan intelektual, keterampilan, serta sikap (Ar-Rasyid, F., & Dewindri, 2025).

SIMPULAN

Pendekatan pembelajaran *deep learning* dalam IPAS Sekolah Dasar diterapkan melalui strategi yang melibatkan aktivitas pembelajaran bermakna, seperti proyek berbasis masalah, diskusi kelompok, observasi lingkungan, dan refleksi mandiri. Model ini memandang siswa sebagai pelaku utama yang membentuk pemahaman melalui pengalaman nyata dan keterlibatan emosional. Dengan mengaitkan materi IPAS pada konteks kehidupan nyata, siswa diajak untuk menganalisis, menghubungkan konsep, dan menarik kesimpulan berbasis bukti. Pelaksanaan ini terbukti mampu meningkatkan pencapaian

belajar secara komprehensif, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan dukungan guru sebagai fasilitator dan penerapan Kurikulum Merdeka yang fleksibel, Pendekatan *deep learning* adalah strategi yang terbukti efektif untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran IPAS pada tingkat Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rasyid, F., & Dewindri, K. F. (2025). Implementasi Metode Deep Learning dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa di SD. *JOEBAS: Journal of Basic Education and Social Science*. https://Banisalehjurnal.Ubs.Ac.Id/Index.Php/Fip_jurnal_pgsd/Article/Download/94/57, 1(01), 26–35.
- Dasar, S. (2025). Konsep dan Implementasi Pendekatan Deep Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10.
- Hasanah, N., & Pujiati, P. (2025). Penerapan Pendekatan Deep Learning Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Kota Bekasi. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 72–79. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v8i1.539>
- Maelasari, N., & Lusiana. (2025). Efektivitas Deep Learning Dalam Pembelajaran : Sebuah Kajian Systematic Literature Review (Slr). *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 13(2), 298–305.
- Nabila, S. M., & Septiani, M. (2025). Pendekatan Deep Learning untuk Pembelajaran IPA yang Bermakna di Sekolah Dasar. 2(1), 9–20.
- Raup, A., Ridwan, W., Khoeriyah, Y., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Deep Learning dan Penerapannya dalam Pembelajaran. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3258–3267. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.805>
- Royani, R., Ahda, S., & Silalahi, S. (2024). Model Pembelajaran Deep Learning untuk Meningkatkan Pemahaman IPS di Sekolah Dasar: Studi Kasus di SD Global Garuda Nusantara. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, 3(2), 77–88. <https://doi.org/10.69548/jigm.v3i2.27>
- Setiaputri, & Nadlir. (2021). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) Terhadap hasil Belajar Ips Peserta Didik Kelas V SD Muhammadiyah Karangturi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 27(2), 635–637.
- Verbena, A. B., Handiyarti, A. S. A., & ... (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pengembangan Flipbook Interaktif. ... *Ilmiah Pendidikan* ..., 10. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24467%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/24467/13468>
- Lisa, dkk (2010). Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Huberman. Mariyadi.com. <https://www.mariyadi.com/2019/10/analisis-data-kualitatif-model-miles.html>
- Natsir, S, R. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar: Studi Deskriptif Pendekatan Deep Learning Dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar. (2025). *Journal of Innovation Research and Knowledge*. 4(9), 7263-7274.
- ResearchGate. (2022). Gambar 1. Tahapan Penelitian [Gambar]. <https://www.researchgate.net/publication/365355661>